

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan penulis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan tentang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDLB Negeri Barabai yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran PJOK dilakukan dengan dua cara penyesuaian. Untuk siswa tunarungu dilakukan secara daring dan untuk siswa tunagrahita dilakukan secara luring.

Waktu pelaksanaan pembelajaran PJOK secara luring untuk siswa tunagrahita dilakukan pada pagi hari dan waktu pelaksanaan pembelajaran secara daring untuk siswa tunarungu dilakukan pada siang hari.

Pelaksanaan pembelajaran secara luring untuk siswa tunagrahita dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan dan pembelajaran secara daring untuk siswa tunarungu dilakukan dengan memaksimalkan peran orang tua yang sebelumnya sudah diberi panduan oleh sekolah.

2. Kendala-kendala yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19, yaitu: (1) Faktor ketunaan. (2) Penerapan protokol kesehatan. (3) Keadaan siswa tunagrahita yang pilih-pilih guru yang mengajar PJOK. (4) Waktu mengajar guru yang terlalu banyak. (5) Kesibukan wali siswa dalam bekerja. (6) Ketidakmampuan wali siswa

dalam mengoprasikan gawai. (7) Ketidakmampuan wali siswa berkomunikasi dengan baik pada anak. (8) Keadaan orang tua atau wali siswa yang tidak memahami panduan yang telah diberikan guru untuk pembelajaran daring.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan melihat hasil yang didapat maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Pihak SDLB Negeri Barabai, hendaknya meningkatkan kualitas dan kuantitas guru di sekolah dasar luar biasa. Mengingat sekolah luar biasa merupakan ujung tompak pendidikan sewaktu siswa masih tunas dan mudah untuk diarahkan.
2. Pihak guru hendaknya meningkatkan keadaan dan kemampuan fisiknya, guna mempermudah menajar PJOK. Supaya siswa sekolah dasar luar biasa mempunyai fisik yang baik.
3. Bagi peneliti yang lain, yang merupakan calon guru, hendaknya mempersiapkan diri dengan segala kemungkinan nantinya. Terutama persiapan diri apabila ditempatkan sekolah luar biasa.